

## PENGEMBANGAN DESA MELALUI INOVASI , SARANA PRASARANA DAN EDUKASI

<sup>1</sup>RESTU SITI ANGGARENI, <sup>2</sup>RIKA WIDYANTI, <sup>3</sup>WINDA FEBIYA SANTI

<sup>1</sup> Accounting, Department of Economics and Business , Bhayangkara Surabaya University  
Jl. A. Yani No 114 Surabaya

<sup>2</sup> Accounting, Department of Economics and Business , Bhayangkara Surabaya University  
Jl. A. Yani No 114 Surabaya

<sup>3</sup> Accounting, Department of Economics and Business , Bhayangkara Surabaya University  
Jl. A. Yani No 114 Surabaya

e-mail: <sup>1</sup>rennyrestu1@gmail.com, <sup>2</sup>windafebiya98@gmail.com, <sup>3</sup>rikawidy3@gmail.com

### ABSTRAK

*Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu kegiatan yang wajib dilakukan oleh mahasiswa Universitas Bhayangkara Surabaya untuk menerapkan pengetahuan yang telah di peroleh selama duduk di bangku perkuliahan serta sebagai wujud nyata pengabdian kepada masyarakat. Tujuan dari program KKN ini adalah untuk mengembangkan desa Kedung Rejo melalui inovasi , sarana prasarana , dan edukasi dengan cara melakukan sosialisaimengenai inovasi bahan pengganti bleng terhadap pembuatan kerupuk puli, sosialisasi edukasi pemrograman tulisan pada running text, perbaikan penerangan jalan umum , sosialisasi bahaya pergaulan bebas terhadap remajaserta peremajaan gapura desa. Sasaran program tersebut yakni Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) sekitar , ibu PKK , siswa-siswi SMP Miftahul Ulum Jabon , dan Karang Taruna Desa Kedung Rejo, Kecamatan Jabon , Kabupaten Sidoarjo. Permasalahan dalam pengabdian tersebut adalah (1) Kurangnya pengetahuan masyarakat terhadap bahaya penggunaan bleng, (2) Kurangnya kesadaran remaja akan bahaya pergaulan bebas, (3) Belum ada pengetahuan mengenai running text. Metode pendekatan dalam program tersebut adalah dengan melakukan penyampian langsung mengenai bahaya penggunaan bleng , bahaya pergaulan bebas, dan pemrograman running text . Hasil yang di capai dalam program KKN adalah (1) Ibu PKK dan UMKM paham mengenai bahaya penggunaan bleng , (2) Ibu PKK dan UMKM dapat mengetahui bahan pengganti bleng yang lebih aman , (3) Sarana Prasarana yang lebih baik lagi karena adanya peremajaan gapura , perbaikan penerangan jalan umum, dan pemasangan batas dusun , (4) Karang Taruna Desa Kedung Rejo dapat mengetahui pemrograman tulisan pada running text. Dari hasil tersebut di harapkan Desa Kedung Rejo dapat berkembang , baik dari produksi kerupuk puli yang di hasilkan , tampilan desa , serta pribadi yang di miliki oleh para remaja di desa tersebut.*

**Kata Kunci :** *Pengganti bleng , Penerangan Jalan Umum , Peremajaan Gapura , Running Text , Bahaya Pergaulan Bebas*

**I. PENDAHULUAN**

Sarana dan prasarana memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung aktivitas ekonomi, sosial, budaya, serta kesatuan dan persatuan bangsa terutama sebagai modal dasar dalam memfasilitasi interaksi dan komunikasi di antara kelompok masyarakat serta mengikat dan menghubungkan antarwilayah. Pembangunan sarana dan prasarana, yang menjadi kesatuan dari pembangunan nasional, diharapkan dapat menjadi motor penggerak pertumbuhan perekonomian nasional dan mendukung daya saing nasional secara global. Dukungan sarana dan prasarana terhadap pertumbuhan ekonomi nasional terutama diwujudkan dalam peran jaringan transportasi, komunikasi, dan informatika yang memungkinkan orang, barang, dan jasa bergerak dari satu tempat ke tempat yang lain dan pertukaran informasi secara cepat. Selain itu, dukungan sarana dan prasarana juga diwujudkan dalam peran sumber daya air, listrik, serta perumahan dan pemukiman yang menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam kehidupan masyarakat. Hal itu juga menjadi masukan penting dalam proses produksi dari sektor-sektor ekonomi seperti perdagangan, industri, dan pertanian. Dalam rangka penyediaan fasilitas dan layanan infrastruktur yang berkualitas, kami telah melakukan berbagai upaya baik dalam bentuk perbaikan melalui layanan infrastruktur yang rusak dan peningkatan kapasitas layanan melalui pembangunan baru. Melalui upaya tersebut diharapkan ketersediaan fasilitas dan layanan infrastruktur dapat meningkat terutama kepedulian terhadap desa. Namun, tingginya kebutuhan masyarakat terhadap infrastruktur masih terkendala oleh terbatasnya kemampuan pembiayaan Pemerintah. Akibat dari ketimpangan yang terjadi tersebut, kami berperan serta dalam melakukan pembangunan infrastruktur melalui skema kerja sama dengan dengan perangkat desa mengedepankan prinsip kemitraan yang adil, terbuka, transparan, kompetitif, dan saling menguntungkan[1]. Selain sebagai faktor penunjang kemajuan sebuah desa, sarana dan prasarana juga menjadi salah satu faktor yang dapat membantu keberlangsungan kehidupan masyarakat. Di Desa Kedung Rejo sendiri, potensi sarana dan prasarana sudah cukup baik dan dapat memenuhi kebutuhan masyarakat. Beberapa sarana dan prasarana mulai dari kesehatan, pendidikan, transportasi dan lain-lain sudah dibangun dan akan terus dilanjutkan agar dapat memenuhi kebutuhan masyarakat dan menunjang mobilitas perekonomian [2] di Desa Kedung Rejo. Edukasi , Perkembangan dan kemajuan berbagai macam ilmu pengetahuan dan teknologi semakin pesat, khususnya pada bidang elektronika. Hal ini terbukti dengan adanya kemampuan dalam menyajikan informasi, pesan ataupun hiburan dalam bentuk tulisan maupun gambar bersamaan dengan kemajuan teknologi. Penemuan alat elektronika yang semakin modern dan canggih diharapkan dapat menyajikan pembelajaran yang berkualitas. Adanya alat elektronik yang semakin canggih, maka perlu berfikir keras untuk dapat menciptakan terobosan-terobosan baru untuk dapat dimanfaatkan dalam media pembelajaran. Begitu juga dengan edukasi kesehatan untuk masyarakat setempat karena mayoritas di Desa Kedung Rejo adalah pembuat krupuk puli dan salah satu bahan pencampur menggunakan bleng yang tidak baik dikonsumsi terlalu banyak

**II. ANALISIS SITUASIONAL**

Kegiatan KKN 2020 Tematik Di *Desa Kedung Rejo*, yang merupakan sebuah desa di wilayah Kecamatan Jabon, Kabupaten Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur. *Kampung Kerupuk* adalah julukan yang tepat untuk warga desa Kedung Rejo, Jabon – Sidoarjo dikarenakan hampir seluruh penduduknya adalah pengusaha kerupuk.



Gambar 1. Peta Desa Kedung Rejo , Kec. Jabon (Sumber : Google)

Saat kami datang di *Kampung Kerupuk* ini , Gapura yang menjadi *icon* kampung tersebut mengalami beberapa kerusakan , sehingga munculah salah satu program dalam KKN ini yaitu **“Peremajaan Gapura”**. Peremajaan Gapura ini di imbangi dengan program **“Penerangan Jalan Umum”** dan **“Pemasangan Batas Jalan Setiap Dusun”** yang diharapkan dapat mengembangkan desa tersebut melalui perbaikan sarana prasarana.

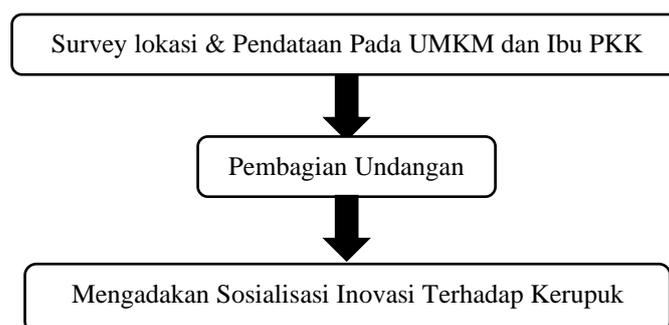
Kerupuk yang di produksi di Kedung Rejo ada beberapa macam ,mulai dari Kerupuk Sodok, Kerupuk Ikan dan Udang, Kerupuk Puli serta beberapa jenis kerupuk yang lain. Dari beberapa jenis kerupuk tersebut , yang paling banyak di minati oleh warga desa adalah pembuatan kerupuk puli hal ini dikarenakan pembuatan kerupuk puli yang terkesan cukup praktis dan bahan yang di gunakan juga mudah di peroleh , yaitu tepung terigu , garam , dan bleng. Bleng adalah bentuk tidak murni dari boraks yang dilarang penggunaannya untuk bahan tambahan pangan oleh Pemerintah. Namun kurangnya pemahaman masyarakat mengenai inovasi pengganti bleng untuk bahan membuat kerupuk puli , membuat masyarakat di Desa Kedung Rejo tetap menggunakan bleng. Oleh karena itu salah satu program kerja KKN ini adalah **“Sosialisasi Inovasi Terhadap Pengganti Bleng Dalam Pembuatan Kerupuk Puli”**.

Selain banyaknya orang dewasa yang produktif , para remaja di Desa Kedung Rejo juga sangatlah aktif , oleh karena itu dengan kemampuan yang kami miliki terbangunlah salah satu program KKN ini yaitu **“Edukasi Pemrograman Tulisan Pada Running Text”** yang di harapkan running text ini dapat menjadi jembatan penyampaian aspirasi para remaja di Desa Kedung Rejo.

Terdapat tiga fase usia dalam hidup manusia . Kita bisa menyebut fase yang pertama sebagai fase kanak-kanak, yang kedua fase dewasa, dan yang terakhir fase tua. Fase kanak-kanak dan orang tua memang berada dalam fase kelemahan, sementara kekuatan ada pada usia dewasa.[9] Dengan produktifnya para orang tua, dapat menimbulkan kurangnya pengawasan terhadap anak remaja (transisi dari fase kanak-kanak ke dewasa). Tepatnya pada saat menduduki bangku Sekolah Menengah Pertama (SMP), oleh sebab itu munculah salah satu program dari KKN ini **“Sosialisasi Bahaya Pergaulan Bebas Pada Remaja”** yang diharapkan dapat menjadikan remaja di Desa Kedung Rejo , Kecamatan Jabon lebih mengetahui apa yang harus di jauhi untuk keberlangsungan masa depan yang lebih cerah di waktu yang akan datang.

### III. METODE PELAKSANAAN

Setelah melakukan observasi , peserta KKN menemukan beberapa permasalahan yang ada di masyarakat , maka dari itu solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut dalam program KKN ini adalah melakukan sosialisasi , edukasi , dan perbaikan beberapa sarana prasarana.

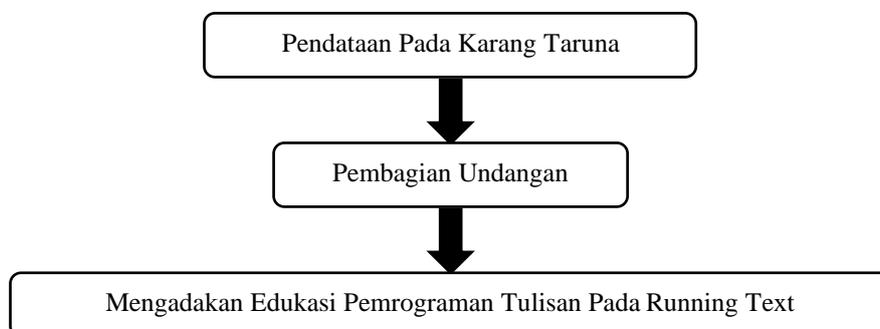


Gambar 2. Bagan Konsep Pengembangan Desa Kedung Rejo Melalui Inovasi Terhadap Kerupuk.

#### PENJELASAN

1. Survey lokasi dan pendataan pada UMKM dan Ibu PKK dilakukan sebelum kegiatan KKN berlangsung. Ditujukan agar kegiatan yang akan dilakukan tepat sasaran dan telah mendapatkan dukungan dari pemerintah desa serta warga setempat dan anggota ibu PKK.
2. Membagikan undangan kepada ibu PKK dan UMKM setempat.
3. Membimbing pelaku usaha untuk mengganti penggunaan Bleng dengan Garam Pengemulsi (Bahan Tambahan Pangan yang terdaftar pada BPOM). Karena bleng tidak dianjurkan untuk

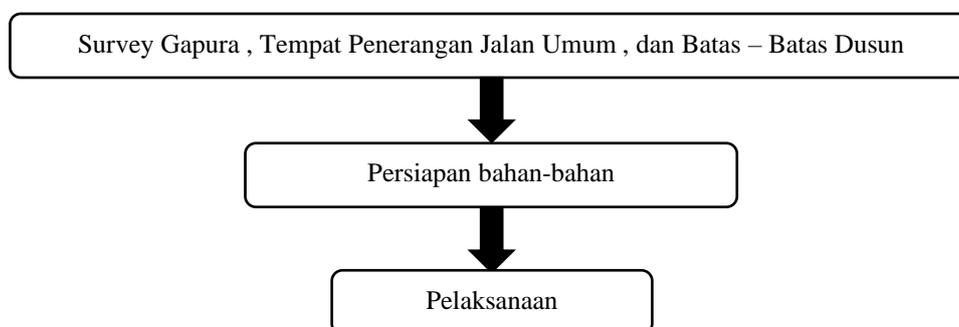
dikonsumsi / berbahaya. Pelaksanaan ini bermanfaat untuk menambah wawasan masyarakat desa Kedung Rejo akan pentingnya bahan yang layak dikonsumsi bagi manusia.



Gambar 3. Bagan Konsep Pengembangan Desa Kedung Rejo Melalui Edukasi Pemrograman Tulisan Pada Running Text.

**PENJELASAN**

1. Pendataan pada karang taruna dilakukan sebelum kegiatan , karena untuk mengetahui berapa jumlah sasaran yang dibutuhkan program kerja ini.
2. Pembagian undangan di lakukan satu minggu sebelum program kerja ini berlangsung.
3. Mengadakan edukasi pemrograman tulisan pada running text guna untuk membimbing dan memberi penjelasan tentang tata cara perakitan dan cara pengoperasional “Digital Running Text” . kegiatan ini bertujuan sebagai wawasan tentang tekhnologi masa depan kepada karang taruna yang bertujuan sebagai wadah peyampaian aspirasi para remaja.



Gambar 4. Bagan Konsep Pengembangan Desa Kedung Rejo Melalui Perbaikan Sarana dan Prasarana Desa Kedung Rejo.

**PENJELASAN**

1. Survey gapura , tempat penerangan jalan umum , dan batas-batas dusun dilakukan sebelum kegiatan di laksanakan , supaya kami mengetahui bahan dan alat apa saja yang dibutuhkan dalam program ini.
2. Persiapan bahan-bahan ini dilakukan setelah survey dilaksanakan , sehingga persiapan lebih matang dan pelaksanaan program ini berjalan dengan sukses dan lancar.
3. Pelaksanaan peremajaan gapura dilakukan mulai dari mengecat gapura Desa Kedung Rejo yang cat nya mulai pudar dan memasang ulang serta mengecat tulisan “KAMPUNG KERUPUK” yang ada di atas yang ada di atas gapura yang sebelumnya jatuh sehingga tidak terpasang pada gapura. Pelaksanaan terhadap Penerangan Jalan Umum dilakukan di beberapa titik di Desa Kedung Rejo yang masih belum terpenuhi penerangannya. Sedangkan pelaksanaan pemasangan batas dusun di Desa Kedung Rejo dilakukan disetiap dusun yang bertujuan sebagai arah dan petunjuk ke masyarakat yang mungkin baru di tempat tersebut.



Gambar 5. Bagan Konsep Pengembangan Desa Kedung Rejo Melalui Sosialisasi Bahaya Pergaulan Bebas Terhadap Remaja.

### **PENJELASAN**

1. Survey lokasi dan pendataan siswa pada SMP Miftahul Ulum Jabon dilakukan sebelum kegiatan dilaksanakan , supaya kami mengetahui jumlah sasaran dalam program ini.
2. Memasukkan proposal ini bertujuan untuk meminta izin kepada pihak sekolah bahwa kami akan mengadakan acara yang bertempat di sekolah tersebut.
3. Mengadakan Sosialisasi Bahaya Pergaulan Bebas terhadap remaja dalam hal ini adalah siswa SMP Miftahul Ulum yang bertujuan untuk memberikan informasi mengenai bahaya pergaulan bebas di usia remaja agar para siswa tidak terjerumus dalam pergaulan bebas yang telah merusak aqidah dan moral sebagian remaja di negeri ini. Dengan demikian, diharapkan anak- anak remaja ini bisa terhindar dari percobaan melakukan pergaulan bebas.

### **IV. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Kedung Rejo, Kecamatan Jabon, Kabupaten Sidoarjo mencakup berbagai macam kegiatan sebagai berikut ini.

#### **a. Sosialisasi Bahaya Pergaulan Bebas Terhadap Remaja.**

Sosialisasi dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di SMP Miftahul Ulum Jabon pada hari Sabtu, 01 Februari 2020 pukul 08.30 sampai selesai , yang mencakup bahaya 4 (empat) hal , yakni seks pranikah , bahaya penggunaan narkoba , bahaya mengkonsumsi alkohol , dan tawuran antar pelajar.

Sosialisai tersebut disampaikan materi untuk mengubah pola pikir anak remaja di Kecamatan Jabon , khususnya di SMP Miftahul Ulum Jabon, Kabupaten Sidoarjo. Para siswa yang datang sangat antusias dalam acara penyuluhan ini, mereka menyimak dengan seksama dan ada beberapa tanggapan yang cukup bervariasi.

Dalam sosialisasi ini kami menampilkan power point dan beberapa video mengenai bahaya pergaulan bebas terhadap remaja. Ternyata ada beberapa siswa yang sudah mengenal dunia yang sepatutnya belum mereka ketahui pada usia saat ini. Contohnya ada siswa yang mengaku pernah meminum alkohol , dan ada siswa yang hafal dengan merk merk alkohol. Setelah sosialisasi selesai , siswa mengaku telah mengerti bahwa seharusnya pergaulan bebas terhadap remaja tidak patut untuk dilakukan.



Gambar 6.Suasana Sosialisasi

Gambar 7.Foto bersama dengan siswa



Gambar 8.Saat menyampaikan materi kepada siswa

#### b. Edukasi Pemrograman Tulisan Pada Running Text.

Edukasi Pemrograman Tulisan Pada Running Text ini dilaksanakan di Balai Desa Kedung Rejo , Kecamatan Jabon , Kabupaten Sidoarjo pada hari Sabtu, 01 Februari 2020. Edukasi ini sebenarnya dilaksanakan pukul 19.00 , tetapi semesta belum berkehendak , hujan turun sangat lebat pada malam itu , namun antusias dari karang taruna Desa Kedung Rejo patut di ancungi jempol , sehingga edukasi tetap dilaksanakan walaupun mundur pukul 21.00.

Edukasi ini disampaikan materi dan praktik terhadap pemrograman tulisan pada running text untuk menambah wawasan anggota karang taruna di Desa Kedung Rejo. Anggota karang taruna di desa tersebut sangat antusias mendengarkan apa yang kami sampaikan dan mereka juga sangat senang ketika praktik pemrograman tulisan pada running text di telephone genggam yang mereka miliki.

Edukasi ini kami lakukan dengan santai agar lebih terasa seperti belajar bersama , tidak seperti menggurui. Sehingga suasana lebih cair dan tidak membosankan dan apa yang kami sampaikan juga dapat di pahami oleh pendengar. Dalam penyampian materinya , kami menggunakan power point, dan untuk praktik pemrogramannya , kami meminta untuk anggota karang taruna mendownload aplikasi Power Led di ponsel genggamnya masing-masing. Pada aplikasi tersebut , anggota karang taruna dapat menulis aspirasi yang ingin di sampaikan , yang nantinya dapat terhubung dengan running text yang telah kami rakit.



Gambar 9.Perakitan Running Text



Gambar 10. Running Text yang sudah di rakit



Gambar 11 dan 12 .Suasana Edukasi Running text

**c. Sosialisasi Inovasi Terhadap Kerupuk.**

Sosialisasi Inovasi terhadap kerupuk ini dilaksanakan di Balai Desa Kedung Rejo , Kecamatan Jabon , Kabupaten Sidoarjo pada hari Minggu, 02 Februari 2020 pada pukul 09.00 yang di datangi oleh ibu-ibu PKK Desa. Sosialisasi ini mencangkup mengenai inovasi pengganti bleng terhadap pembuatan kerupuk puli dengan menggunakan bahan tambahan pangan garam pengemulsi.

Sosialisasi ini disampaikan materi menggunakan power point , selain itu kami juga mengadakan tanya jawab dengan memberikan doorprize untuk ibu-ibu PKK yang dapat menjawab pertanyaan kami. Hal ini dilakukan , supaya ibu-ibu PKK tidak merasa bosan dengan sosialisasi yang sedang kami selenggarakan. Ibu-ibu PKK yang datang sangat memperhatikan dan mendengarkan dengan seksama apa yang sedang kami sampaikan , sehingga saat sesi tanya jawab mereka sangat aktif dalam menjawab pertanyaan.

Sosialisasi ini dilakukan dengan harapan agar para warga khususnya pengerajin kerupuk puli paham akan bahaya bleng jika terus menerus dikonsumsi oleh tubuh , selain itu para pengerajin juga dapat mengetahui bahwa terdapat inovasi baru mengenai pengganti bleng dalam pembuatan kerupuk puli , yakni menggunakan bahan tambahan pangan garam pengemulsi.



Gambar 13.Saat sosialisasi mendatangi UMKM



Gambar 14. Bahan Tambahan Pangan Garam Pengemulsi

**d. Peremajaan Gapura Desa Kedung Rejo, Penerangan Jalan Umum , dan Pemasangan Batas – Batas**

**Dusun**

Kegiatan ini kami lakukan sejak hari Minggu , 02 Februari 2020 setelah sosialisasi inovasi terhadap kerupuk selesai. Kami membagi beberapa kelompok untuk berpencah melaksanakan tugas masing-masing , mulai dari peremajaan gapura , penerangan jalan umum, dan pemasangan batas-batas dusun. Tentu hal itu kami lakukan untuk memaksimalkan waktu yang ada agar dapat dengan cepat menyelesaikan program ini.

Peremajaan Gapura kami mulai dengan menge-cat kembali gapura utama Desa Kedung Rejo (Kampung Kerupuk) yang sebelumnya sudah mulai pudar. Disamping itu , kami juga melepas tulisan “KAMPUNG” yang berada di atas gapura desa untuk kami cat kembali , sedangkan tulisan “KERUPUK” memang sudah terlepas dari gapura sejak lama sehingga kami tidak perlu melepasnya terlebih dahulu. Proses peremajaan gapura ini kami lakukan bertahap , tidak hanya pada tanggal 02 Februari 2020 saja. Setelah tulisan “KAMPUNG KERUPUK” selesai kami cat , kami pasang kembali di atas gapura Desa Kedung Rejo agar terlihat bahwa inilah gapura yang menjadi Icon Desa Kedung Rejo.

Untuk Penerangan Jalan Umum , kami memberikan penerangan pada titik-titik yang kurang akan adanya pencahayaan. Tentunya kami berharap supaya aktifitas warga desa pada malam hari tetap berjalan dengan baik karena adanya penerangan yang cukup tersebut.

Pemasangan batas-batas dusun ini kami lakukan secara bertahap , mengingat titik pemasangan batas dusun yang berpencah dan lumayan jumlahnya. Ada enam (6) tiang batas jalan yang perlu kami pasang, yaitu tiang bertuliskan “Selamat datang di Dusun Kaliwaru” , “Perbatasan Kedung Bahak – Gayam” , “Perbatasan Gayam - Biting” , “Perbatasan Gayam - Tunggul Wulung” , “Perbatasan Biting – Bioro” , “Selamat datang di Dusun Bioro” .



Gambar 15. Pengecatan Gapura



Gambar 16. survey tulisan "KAMPUNG KERUPUK"



Gambar 17. Sebelum ada peremajaan gapura



Gambar 18. Sesudah ada peremajaan gapura



Gambar 19. Proses pemasangan batas dusun



Gambar 20. Pencampuran pasir dan semen



Gambar 21. Batas dusun yang sudah terpasang

Gambar 22. Pemasangan PJU di gapura

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan :

1. Sosialisasi Bahaya Pergaulan Bebas perlu di lakukan untuk keberlangsungan masa depan yang lebih baik di masa yang akan datang.
2. Running text dapat menjadi wadah untuk para anak muda menyampaikan aspirasinya dengan metode yang lebih menyenangkan.
3. Bleng adalah bahan pembuat kerupuk puli yang bahaya untuk tubuh.
4. Bahan tambahan pangan garam pengemulsi dapat menjadi pengganti bleng dalam pembuatan kerupuk puli.
5. Perbaikan sarana prasana dapat menjadikan desa lebih baik lagi.

**Saran :**

1. Perlu adanya pengwasan yang extra untuk para remaja yang sedang mengalami masa transisi dari anak-anak menjadi dewasa.
2. Jika di perlukan untuk para anggota karang taruna desa lebih banyak menyampaikan aspirasinya, maka diperlukan memperbanyak running text agar dapat di letakkan beberapa titik desa.
3. Perlu adanya ahli pakan dan gizi untuk melakukan edukasi mengenai bahan-bahan yang aman dalam pembuatan kerupuk. Misalnya , pada kerupuk puli.

**VI. UCAPAN TERIMAKASIH**

Kegiatan KKN 2020 terselenggara dengan baik berkat bantuan Yayasan Bharata Praja, Pemerintah Kabupaten Mojokerto, dan Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat (LPPM) Universitas Bhayangkara Surabaya.

**VII. DAFTAR PUSTAKA**

- [1] Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Republik Indonesia, (2010). "SARANA DAN PRASARANA". BAB 7.
- [2] Tim Penyusun, (2017). POTENSI PRASARANA DAN SARANA DESA AMIN JAYA
- [3] T. Penyusun,(2020). Panduan Kuliah Kerja Nyata Universitas Bhayangkara Surabaya.
- [4] <https://arofahpipsu.blogspot.com/2017/02/site-and-situation.html>
- [5]Rahayu Ningrum, Sulistyو dan Rahman, Kholilur. UPAYA PENINGKATAN BERPERILAKU HIDUP SEHAT DI DUSUN GERO DESA JATIDUKUH KECAMATAN GONDANG KABUPATEN MOJOKERTO , Jurnal Abdi Bhayangkara Surabaya, Vol. 01, No. 01 , 2019
- [6]Sanusi, Ruchan., Rahmawati, Kurnia., Novitasari, Kurnia., Romdhoniyah, Hanifah., dan Adella Putri, Mariska. PEMANFAATAN SISA MAKANAN DAN SAMPAH ORGANIK MENJADI PUPUK KOMPOS OLEH MASYARAKAT DUSUN GERO, KECAMATAN GONDANG, KABUPATEN MOJOKERTO, JAWA TIMUR, Jurnal Abdi Bhayangkara Surabaya, Vol. 01, No. 01 , 2019
- [7]Padil, Amelia., Pradana, Ilham., dan Sarju, Rianata. PELATIHAN PENINGKATAN PEMASARAN ANEKA KRUPUK DI ERA 4.0, Jurnal dari Administrasi Publik dan Teknik Elektro, Universitas Bhayangkara Surabaya.
- [8] Fandatiar, Galuh., Supriyono., dan Nugraha, Fajar. RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI KULIAH KERJA NYATA (KKN) PADA UNIVERSITAS MURIA KUDUS, Jurnal Simetris, Vol. 6, No. 1 , April 2015, ISSN: 2252-4983.
- [9]<https://www.hidayatullah.com/kajian/gaya-hidupmuslim/read/2016/09/29/101748/tigafase-usia-dalam-hidup-kita.html>
- [10]<https://www.kompasiana.com/weye90/55005a13a33311bb745109e9/amankah-makanan-kita?page=all>